



BAB VI

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN DISAIN

6.1. Konsep Perencanaan

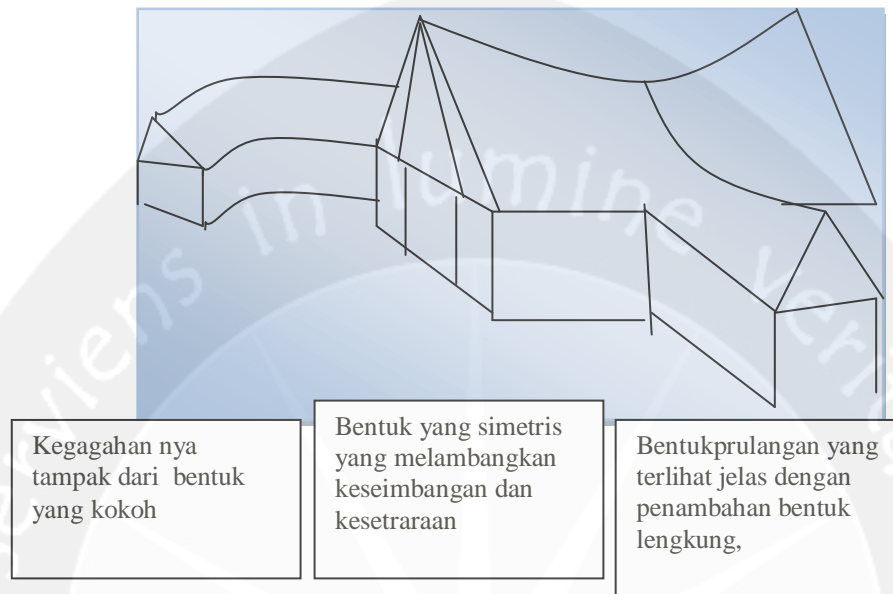
Konsep Desain Konsep penekanan desain yang digunakan pada perancangan GEDUNG DPRD MULTIGUNA adalah konsep terbentuk dari filosofi batak simalungun dan kreatifitas melayu , ditambah dengan fleksibilitas ruang, yaitu suatu kemampuan/sifat ruang untuk dapat bergerak, berubah mengikuti kebutuhan konsumen dari segi kapasitas dan luas. Maksudnya misalkan khusus pada bangunan MULTIGUNA, ada suatu order pameran atau pertemuan skala besar yang membutuhkan space luas ruang ini dapat mengamodasi semuanya, dan ketika hanya ada order pameran atau acara dalam skala kecil yang hanya membutuhkan space yang kecil ruang ini dapat dengan mudah disetting mengikuti kebutuhan luas/kapasitas yang diinginkan sehingga jarga akan lebih ekonomis. Gambaran desainnya yaitu menggunakan material-material yang mudah di bongkar pasang dan disetting dengan system Automatic Building System. Karakter fisik bangunan yang hendak ditampilkan yaitu suatu konsep transformasi identitas Kota Pematang siantar ke dalam suatu konsep modernitas mengingat fungsi bangunan yang mengakomodir aktivitas modern. Konsep ini dipilih sebagai representasi dari spirit kota Pematang siantar yaitu pematangsiantar Past as pematang siantar Future, yaitu suatu spirit pembangunan kota Pematang siantar yang menjadikan karakter budaya lokal sebagai dasar pengembangan modernitas kota Pematang siantar, dalam kata lain mengembangkan kota yang tidak meninggalkan identitas masa lampau. Konsep ini ditampilkan dengan menghadirkan suasana tradisional kota Pematang siantar dalam hal ini yaitu ulos atau gorga batak sebagai identitas kota Pematang siantar ke dalam elemen-elemen interior dan eksterior. Selain itu konsep bangunan DPRD MULTIGUNA ini adalah ,system akses yang baik, sirkulasi yang cukup.

6.2. Konsep Bentuk

Konsep massa bangunan selain dengan tuntutan fungsi sesuai dengan karakter kebutuhan ruangan, juga memperhatikan bentuk bangunan yang ada di sekitar nya. Karakter kejujuran dan wibawa yang kuat di wujudkan dalam tatanan massa melalui penambahan, pengurangan dan pengulangan bentuk yang dinamis sertamenunjukkan suatu kesatuan yang utuh dan



mencitrakan sebuah kegagahan serta ketulusan. Tampilan bangunan di tunjukkan dengan karakteristik manusia. Sebagai cara menunjukkan karakteristik yang beragam, serta penggabungan filososi batak simalungun dan etnik melayu, maka wujud massa bangunan di tunjukkan dengan memiliki perbedaan pada setiap bagian dengan menonjolkan karakternya masing- masing.



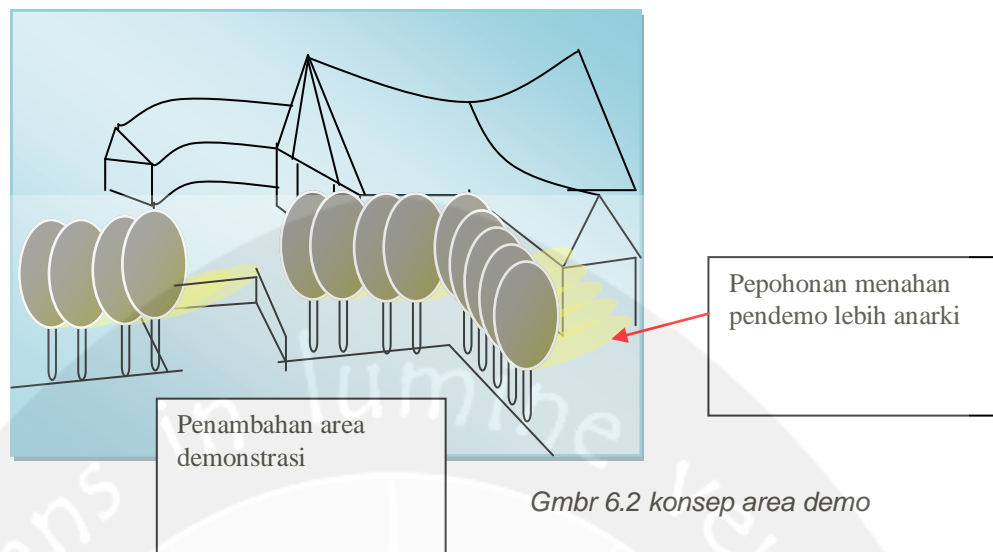
Gmbr 6.1 konsep bangunan

6.3.Konsep tata ruang luar

Penataan ruang luar menunjukkan keterbukaan dan sirkulasi yang baik dalam lingkup kawasan gedung DPRD MULTIGUNA. Penataan ruang luar terkait dengan ruang- ruang yang menggambarkan hubungan kedekatan antarawakil rakyat dengan rakyatnya, seperti taman, area parker, hall.

A.Dimensi

Dimensi ruang luar yang terkait langsung dengan pengguna gedung di peroleh melalui perbandingan skala dan proporsi tubuh manusia, penataan letak pohon dan pemakaian blok-blok perkerasan pada ruang luar. Penambahan fasilitas , berupa area demonstrans untuk mengantisipasi bahaya atau resiko apabila adanya tindak yang anarki.



B. Organisasi

Massa bangunan meliputi ruang luar dan bentuk komposisi yang berkesinambungan dan merupakan satu kesatuan. , massa bangunan di hubungkan dengan ruang Multiguna , yang di gabungkan dengan bangunan gedung DPRD yang menunjukkan kedekatan anatar pemimpin dengan masyarakat.

C. Warna

Pemakaian warna pada ruang luar adalah warna yang menggambarkan sebuah wibawa dan kegagahan seorang pemimpin namun mencitrakan sebuah kejujuran dan ketulusan, sehingga warna- warna yang di gunakan adalah , warna, putih, merah, hitam dan kuning.

Warna	Bagian atau ruang
Warna putih	mengacu kepada bangunan atau dominasi dinding bangunan
Warna hitam	lebih kepada atap, lisplank, dab bagian – bagian pembatas
Warna merah	di letakkan di lisplank dan pembatas
Warna kuning	lebih kearah bangku-bangku taman, sebagian juga pada kolom-kolom

Table 6.1 pemakaina warna



D. Cahaya

Pada siang hari memaksimalkan pencahayaan dari matahari.sebagai pencahayaan alami.sementara di malam hari , mempergunakan lampu taman, lampu sorot untuk tanaman. Dampu sebagai pembatas jalan dan taman.

E. Tekstur

Tekstur yang di pakai pada ruang luar adalah perpaduan antara tekstur kasar dan halus yang di peroleh melalui pemakaian bahan- bahan material seperti seme, beton, pasir, batu alam dll.

Tekstur	Ruang
Kasar	Beton ,area demo, kolam Pasir , beberapa fasad pada ruang luar untuk mencapai estetika Batu alam, gapura atau pintu masuk
Halus	Beton , parkir Pasir , beberapa fasad pada ruang luar untuk mencapai estetika Batu alam, kolam ornamenr pada fasad bangunan

Table 6.2 pemakaina tekstur

6.4.Konsep tata ruang dalam

Penataan ruang dalam di fokuskan pada ruangan –ruangan yang brhubungan langsung dengan proses pekerjaan dan acara, terutama pada ruang siding, ruang promosi atau ruang acara,dan ruang –ruang yang berhubungan yang berhubungan dengan pelayanan masyarakat.penataan ruang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mampu merangsang psikologi pengguna anggota dewan dan masyarakat pengguna gedung, untuk bias mendapatkan situasi yang santai , akrab,dan aman. Untuk mencapai itu di berikan beberapa pertimbangan.

A. Dimensi

Dimensi ruang dalam di sesuaikan dengan kapasitas dan peralatan yang akan di pergunakan di dalam ruangan, serta kegiatan- kegiatan yang akan berlangsung. Skala yang di pakai adalah skala manusia sehingga dimensi ruang merupakan ukuran relative terhadap proporsi dan ukuran manusia.untuk menunjukkan kewibawan,



kejujuran dan ketulusan di lakukan *split level* pada lantai dan dinding. Untuk bangunan multiguna di berikan fleksibilitas ruangan agar dapat di setting ulang.

B. Warna

Pemakaian warna pada ruang dalam kantor DPRD adalah warna yang mampu menggambarkan wibawa, dan kegagahan seorang pemimpin, namun mencitrakan sebuah kejujuran dan ketulusan. Pemakaian warna lebih di tujukan pada ruang siding, wana yang di pakai adalah warna yang mampu menaikkan gairah semangat, bekerja dan nyaman. sementara di daerah multiguna, di pakai warna –warna yang dapat menaikkn suasana hati menjadi lebih senang, dan ceria.

Warna	Ruang
Merah	Ornament ruang dalam dan interiornya, fasad bangunan.
Putih	Ruangan –ruangan kantor
Hitam	Ruang seminar, ruang sidang
Kuning	Ruangan Multiguna.

Table 6.3 warna pada ruang dalam

C. Cahaya

Cahaya merupakan salah satu elemen penting untuk menimbulkan pengaruh kualitas ruang dalam, karena cahaya dapat menentukan arah ,posisi dalam ruang. Pada ruang sidang dan ruang multiguan di penggunaan cahaya *General lighting, Task lighting, Accent lighting*

D. Tekstur

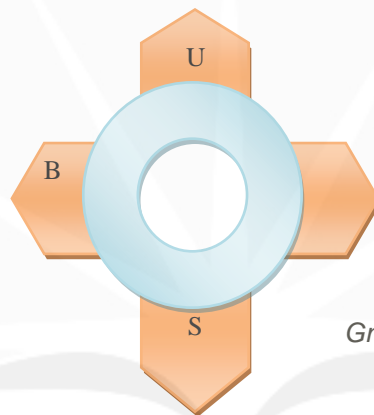
Merupakan salah satu elemen penentu kualitas visual dan audiovisual ruangan. Tekstur dapat menimbulkan suatu kesan yang bervariasi terhadap permukaan ruangan . Tekstur yang di pakai pada ruangan DPRD MULTIGUNA adalah tekstur kasar dan halus.



6.5. KONSEP PERANCANGAN

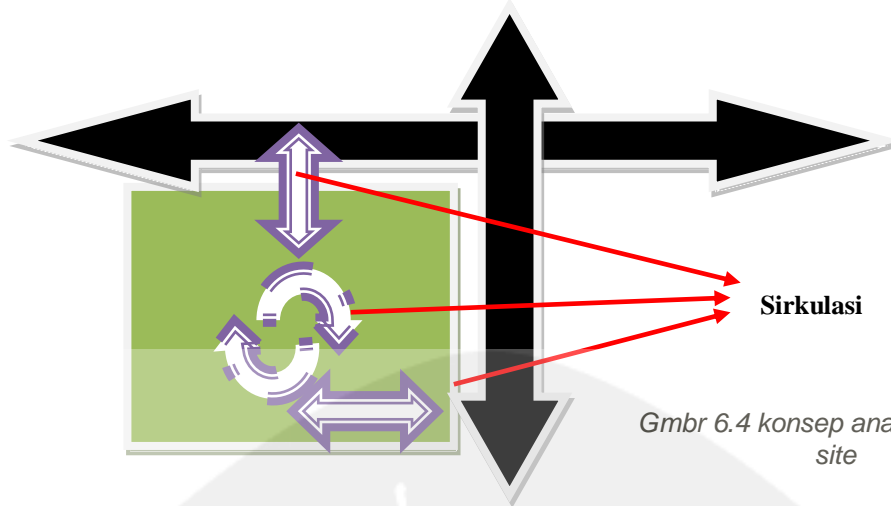
A. Perancangan Tapak

1. Pencapaian Tapak berada di kawasan perdagangan dan jasa yang tepatnya jalan Pasar baru , yang merupakan pencapaian utama ke dalam tapak. Tapak dilalui berbagai jenis kendaraan umum seperti mobil angkutan kota dan bis dalam kota. Selain itu letak tapak sangat strategis karena berada di pusat jalan besar dan perlintasan kota Pematang siantar sehingga dapat dicapai dari berbagai arah. sebagian besar pencapaian berasal dari arah,dari arah daerah-daerah yang berdekatan dengan kota Pematang siantar al, kab raya pane tonga dan parapat Tobasa (timur), kota tebing tinggi dan asahan (utara), pematang siantar Kota (timur dan utara) .



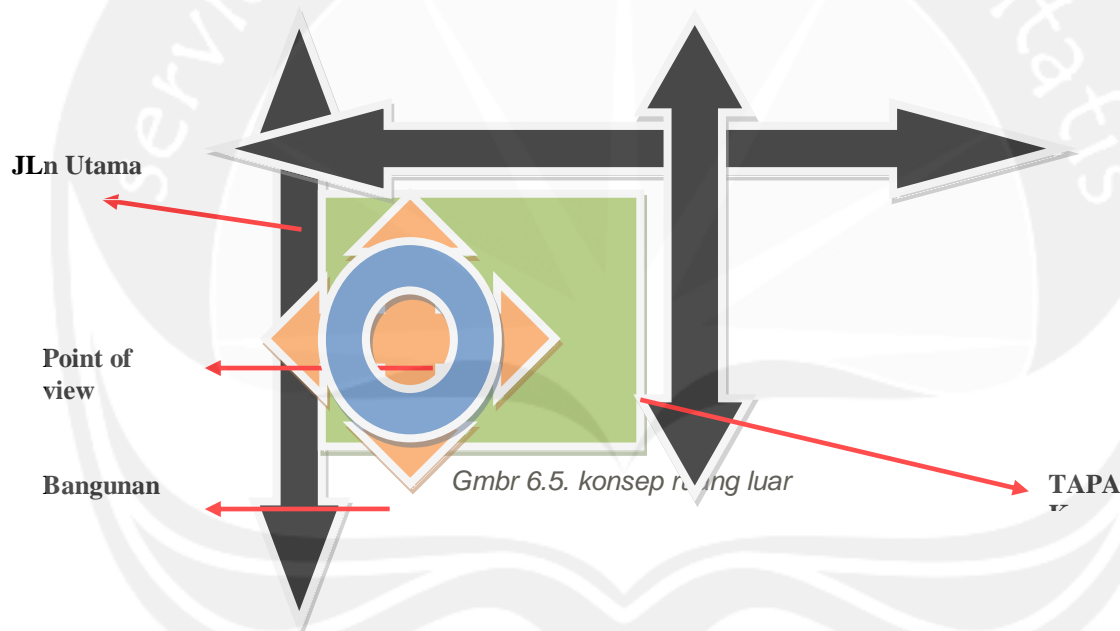
Gmbr 6.3 konsep analisis site

2. Sirkulasi dan Parkir Sirkulasi untuk pengunjung pada tapak melalui pos satpam yang berada dekat entrance, kemudian menuju drop off atau langsung menuju parkir. Sirkulasi untuk pengelola dan servis dipisahkan dari sirkulasi pengunjung agar tidak mengganggu kenyamanan pengunjung. sirkulasi pengelola dan servis melalui belakang bangunan. Sirkulasi vertikal di dalam bangunan menggunakan escalator dan tangga. Area parkir untuk pengunjung berada di area basemen dan sebagian ada di area depan termasuk parkir untuk bus pengunjung, sebab luas lahan tidak memungkinkan untuk meletakkan parkir di depan bangunan. Sedangkan area parkir untuk pengelola dan servis sengaja dibedakan dari area parkir pengunjung agar tidak mengganggu sirkulasi pengunjung.



Gmbr 6.4 konsep analisis sikulasi site

3. Tata ruang luar Pola ruang luar diarahkan mengikuti bentuk komposisi massa bangunan dan titik aksis, dimana aksis diambil dari point of view tapak yaitu tegak lurus dengan jalan utama. Pola sirkulasi serta pola dan fungsi yang akan dicapai oleh pembentukan ruang luar tersebut. Ruang luar terdiri dari area hijau dan area parkir.



Gmbr 6.5. konsep ruang luar

B. Perancangan Bangunan

1. Bentuk massa bangunan Massa bangunan mengambil aksis menyesuaikan dengan view dari arah pencapaian utama (Jl Singamangaraja) dan mengikuti bentuk tapak. Lebih memprioritaskan fungsional, sirkulasi dan persyaratan bangunan dengan melakukan eksplorasi sehingga tercipta bentuk denah yang menampung fungsi-fungsi yang menunjang kegiatan utama bangunan tersebut. Selain itu juga mempertimbangkan pembagian zona-zona sesuai fungsi ruangan.

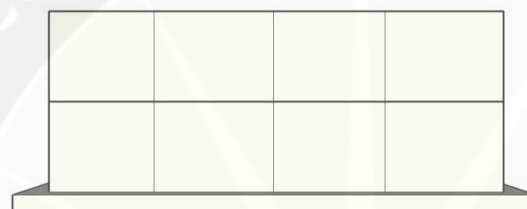
2. Penampilan Bangunan Karakter bangunan yang ingin ditampilkan, yaitu kesan bangunan berwibawa, kokoh dan dinamis. Yaitu bangunan Arsitektur Modern secara visual arsitektural



maupun secara teknis dan struktur namun tetap memasukkan unsur tradisional melalui bentuk bangunan, ragam hias berupa motif gorga dan ukiran. Ulos, selendang melayu.

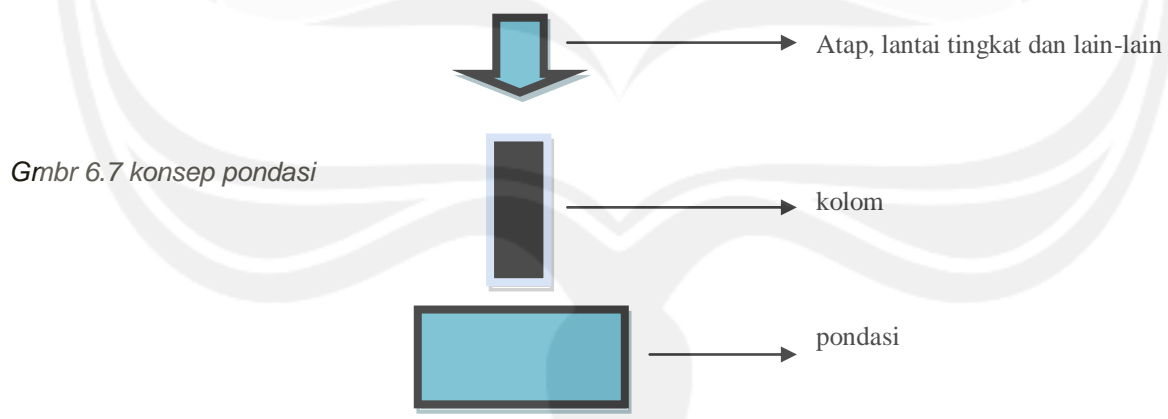
3. Struktur Penggunaan sistem struktur dengan melakukan penyesuaian terhadap fungsi ruang kegiatan, tuntutan bentuk ruang, dimensi ruang, fleksibilitas ruang serta efisiensi ruang. Struktur tersebut harus memenuhi tuntutan fisik bangunan yang meliputi kekakuan, kestabilan dan daya tahan terhadap gangguan alamiah, seperti gempa, angin, petir dan lain-lain serta menjamin keamanan terhadap masalah konstruksi dan bahaya kebakaran, sehingga di dalam melakukan pertimbangan pemilihan material struktur harus ekonomis, perawatannya mudah dan mempunyai daya tahan yang bagus terhadap segala kondisi yang mungkin terjadi.

1) Sub structure Untuk struktur pondasi menggunakan struktur raft (pondasi rakit).



Gmbr 6.6 konsep pondasi

2) Mid structure Mid structure bangunan menerapkan pola grid. Modul kolom yang digunakan adalah 12 m x 12 m dan 10 m x 10 m.



3) Upper structure Roof structure bangunan memakai doom struktur sedangkan sebagian menggunakan atap dak beton, struktur shell dan folded plate.

4. Bahan Bangunan

- Dinding, dinding luar menggunakan secondary skins berupa kisi-kisi dari alumunium.



- Bukaan menggunakan kaca patri dengan motif gorga batak dan dihiasi dengan teralis dari besi tempa dengan warna tembaga. Sedang bukaan-bukaan lebar rangka kaca menggunakan rangka aluminium.
- Lantai, pada interior bangunan ini menggunakan material lantai marmer. Pada plaza menggunakan batu candi sedang pada lansekap bangunan menggunakan rumput perkerasan dari paving.
- Plafond, menggunakan gipsum dengan rangka aluminium.





DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. *prof Ir Edy darmawan, M.Eng . Ruang Publik dalam Arsitektur Kota.*
2. Time Sever Standart for building types - Joseph D and jhon.H calendar 1983(T.S.S)
3. Architect's data – Ernest Neufert , 1980 (A.D)
4. Francis D.K. Ching, Arsitektur Bentuk,Ruang, dan Tatanan
5. *Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pematang Siantar, 2002*
6. *Bangunan Tropis Dr. Ing. Georg Lippsmeier*
7. buildingconservation.blogspot.com
8. puakmelayu.blogspot.com
9. gomparsidais.blogspot.com
10. www. Teratak mestika. Blog.spot
11. <http://www.seputar-indonesia.com/ediscetak/content/view/407737/>
12. http://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Batak
13. http://www.sumutprov.go.id/ongkam.php?me=potensi_siantar
14. http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Pematangsiantar
15. http://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Simalungun
16. <http://archnewsnusantara.wordpress.com/2009/08/09/bolon-rumah-adat-batak-simalungun/>
17. http://id.wikipedia.org/wiki/Dewan_perwakilan_rakyat_daerah
18. <http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2009/12/pengertian-bangunan-gedung/>
19. <http://naposindonesia.com/berita/balai-kota-pematangsiantar-gedung-tua-peninggalan-kolonial.html>
20. <http://infojkt.com/lengkapnya-fasilitas-di-gedung-dprd-dki-hingga-bisa-untuk-main-sepakbola/>
21. <http://www.dprd-sumutprov.go.id/>



22. http://www.analisadaily.com/news/read/2012/01/25/31919/anggota_dprd_sumut_semakin_dimanjakan_dengan_berbagai_fasilitas_mewah/
23. <http://infojkt.com/lengkapnya-fasilitas-di-gedung-dprd-dki-hingga-bisa-untuk-main-sepakbola/>
24. <http://pdipsiantar.wordpress.com/tentang/>
25. <http://rapolo.wordpress.com/2007/11/17/pakaian-adat-simalungun/>
26. www.nasution.com
27. <http://archnewsnusantara.wordpress.com/2009/08/09/bolon-rumah-adat-batak-simalungun/>
28. Sumber: <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2108155-pengertian-pengelolaan/#ixzz3iADAFWmm>
29. <http://hirarkitggjawabpengeloaadindaputra.blogspot.com/2011/10/hirarki-tanggung-jawab-pengelola.html>
30. http://id.wikipedia.org/wiki/Suku_Melayu
31. http://ms.wikipedia.org/wiki/Baju_tradisional_Melayu
32. <http://resam-melayu.com/2010/08/rumah-melayu-tradisional.html>
33. <http://kopel-online.or.id/pimpinan-dprd-siantar>
34. <http://indonesiandirectories.blogspot.com/2013/01/gedung-pernikahan-di-kota.html>
35. <http://www.google.com/imgres?imgurl=http://4.bp.blogspot.com/0q7az5Rf64/s320/8.jpg&imgrefurl=http://puakmelayu.blogspot.com/2009/02/keindahan-seni-ragam-hias>
36. http://www.google.com/imgres?imgurl=http://3.bp.blogspot.com/JA7kOnTcw2Q/S79Mg3qS0tI/AAAAAAAAAADE/HwOeRvsK6-s/s1600/gorga1.jpg&imgrefurl=http://gomparsidais.blogspot.com/2010/04/rumagorga-batak.html&usq=__F4-BvlfOn3PfrWyFSmx-
37. <http://batakpedia.org/asal-usul-kota-pematangsiantar/>
38. <http://sarmanpsagala.blogspot.com/2012/08/Batak-Simalungun.html>
39. <http://pungsin.wordpress.com/2009/09/24/arsitektur-rumah-batak/>



1. Peta Lokasi atau Site di Pematang Siantar.

